

## Gambaran Kerjasama Tim pada Karyawan di Bank Central Asia (BCA) Kantor Cabang Utama Kota Padang

Fania Fidya Pangestika  
Universitas Negeri Padang  
e-mail : [faniafidyapangestika@gmail.com](mailto:faniafidyapangestika@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran kerjasama tim pada karyawan Bank BCA KCU Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian frontliner Bank BCA KCU Padang dengan subjek penelitian terdiri dari 22 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampel atau *sampling* jenuh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim pada Karyawan Bank BCA KCU Kota Padang berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 68,2%, kategori sedang sebesar 18,2% dan rendah sebesar 13,6%.

**Kata Kunci** : Kerjasama tim

### Abstract

This study aims to see how the description of teamwork among employees of Bank BCA KCU Padang City. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study were all employees at the frontline section of Bank BCA KCU Padang with 22 research subjects. The sampling technique used was total sample or saturated sampling. The results of this study indicate that teamwork on the employees of Bank BCA KCU Padang City is in the high category at 68.2%, the medium category at 18.2% and the low category at 13.6%

**Keywords** : *Team work*

### PENDAHULUAN

Disetiap lembaga maupun instansi perusahaan tentu saja memerlukan sumber daya manusia yang akan mengelola serta mengatur setiap kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini tentu saja karyawan atau tenaga kerja memiliki andil yang besar sehingga menjadi sumber daya manusia yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa adanya karyawan ataupun tenaga kerja lainnya, suatu perusahaan tidaklah berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang ada pada lembaga maupun perusahaan, karyawan dituntut untuk dapat merencanakan, mengelola, serta mengatur segala bentuk kegiatan yang ada pada lembaga maupun perusahaan tersebut. Akan tetapi, dalam praktiknya itu semua tidaklah berjalan dengan mudah. Karena pada suatu lembaga maupun perusahaan memiliki karyawan yang beragam dari segi pikiran dan juga tingkatan status yang berbeda-beda.

Lalu bagaimana pemecahan masalah yang tepat guna meminimalisirkan perbedaan yang terjadi disetiap perusahaan ini? Kerjasama tim (*Team work*) dibutuhkan guna menyamakan persepsi disetiap pengambilan keputusan, dan hal ini dapat mempermudah karyawan karena sama-sama saling berkontribusi. Selain itu, kerjasama tim juga dibutuhkan guna mencapai tujuan dari lembaga maupun perusahaan yang ada. Kerjasama yang terjadi pada karyawan pun akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, karena dengan adanya kerjasama tim yang baik maka akan mempercepat pekerjaan sehingga tim yang terbentuk pun lebih efektif dibandingkan dengan kerja secara individual. Kemampuan bekerja secara efektif ini sangat dibutuhkan dalam tim untuk mencapai tujuan secara bersama disetiap perusahaan. Dengan adanya kerjasama tim, penyelesaian masalah pun juga dapat

terselesaikan dengan mudah karena dapat diselesaikan secara bersama-sama dengan bertukar pikiran untuk mendapatkan satu kesimpulan.

Hanya saja, praktiknya dilapangan tidak semua perusahaan memiliki sutau tim yang terbilang baik, sehingga kerjasama tim yang ada tidak terjalan dengan baik pula. Karena sifat individualisme yang terlalu menonjol dapat mengacaukan kerjasama tim yang semestinya terjalan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerjasama tim merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian mengenai Gambaran Kerjasama tim pada Karyawan Bank Central Asia (BCA) Kantor Cabang Utama Kota Padang.

Lawati dan Apriansyah (2017) mengatakan "Tim adalah suatu unit yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berinteraksi dan berkoordinasi mengenai sebuah pekerjaan dan upaya-upaya untuk mencapai tujuan tertentu". Artinya suatu perusahaan membutuhkan sekelompok karyawan yang bisa menyatukan persepsi serta visi dan misi yang sama agar tercapainya tujuan yang dibentuk oleh perusahaan. Widyaswari (2016) dan Widyaningtyas (2014) mendefinisikan kerjasama tim sebagai kumpulan individu yang memiliki kontribusi yang sama dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai visi dan misi sehingga menghasilkan hasil yang optimal.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa kerjasama tim adalah sekumpulan orang atau karyawan yang saling berinteraksi sehingga memiliki rasa saling menghargai serta saling berkontribusi terhadap sesama dalam mencapai visi, misi dan tujuam yang telah ditetapkan dan menciptakan suatu gagasan baru yang cemerlang.

West (dalam Hatta, 2017:75) menetapkan beberapa indikator yang mempengaruhi kerjasama tim yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu tanggung jawab, saling berkontribusi, dan pengerahan kemampuan.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Sudjana (2004) menjelaskan penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian frontliner Bank BCA KCU Padang dengan subjek penelitian terdiri dari 22 orang. Teknik pengambilang sampel yang digunakan adalah total sampel atau *sampling* jenuh.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerjasama tim. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner skala likert yang terdiri dari 5 item pertanyaan. Skala likert ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang dibagikan secara offline.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menunjukkan hasil uji reliabilitasnya berdasarkan *cronbach's alpha* sebesar 0,752. Hal ini menunjukkan dari 5 aitem skala kerjasama tim tidak terdapat aitem gugur sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatan valid dan juga reliabel. Peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 dalam melakukan analisis data yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian yang dilakukan pada karyawan Bank BCA KCU Kota Padang mengenai kerjasama tim ini dirangkum pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Kerjasama Tim**

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Kerjasama Tim	22	20	25	22,5	0,8

**Tabel 2. Tingkat Kerjasama Tim**

Tinggat Kecemasan	F	Percent (%)
Rendah	3	13,6
Sedang	4	18,2
Tinggi	15	68,2
Total	22	100,0

Dari tabel 1. dapat diketahui bahwa hasil analisis pada variabel kerjasama tim pada karyawan mendapat skor rata-rata (*mean*) sebesar 22,5 dan standar deviasi sebesar 0,8. Sedangkan variasi skor minimum 20 dan skor maksimum 25.

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa tingkat kerjasama tim pada karyawan Bank BCA KCU Kota Padang secara umum dibagi pada tiga kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi. Pada kategori rendah didapatkan persentase sebesar 13,6%, untuk kategori sedang didapatkan persentase sebesar 18,2%, dan di kategori tinggi didapatkan persentase sebesar 68,2%. Dari keterangan diatas, dapat kita simpulkan secara umum kerjasama tim yang terjadi pada karyawan Bank BCA KCU Kota Padang adalah tinggi.

## **PEMBAHASAN**

Kerjasama tim merupakan sesuatu yang tak asing lagi kita dengar. Disetiap perusahaan maupun lembaga tentunya terdapat tim yang akan menjalankan dan mencapai tujuan tertentu yang ada. Tentunya hal tersebut dapat dicapai dengan kerjasama tim yang terbentuk dengan baik sehingga menghasilkan ide-ide yang gemilang dan juga trobosan baru di eranya. Dengan begitu, kerjasama tim yang terbentuk dengan baik dapat mengantarkan pada kesuksesan suatu perusahaan maupun di lembaga tertentu. Idealnya, tim merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi dan berkoordinasi dalam mencapai tujuan. Selain itu, kerjasama tim juga akan terbangun dengan adanya kesadaran untuk mencapai prestasi dan juga kinerja kerja yang baik. Dengan adanya kerjasama tim, penyelesaian masalah pun juga dapat terselesaikan dengan mudah karena dapat diselesaikan secara bersama-sama dengan bertukar pikiran untuk mendapatkan satu kesimpulan.

Dari data yang telah didapatkan, penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 68,2% karyawan pada Bank BCA KCU Kota Padang memiliki tingkat kerjasama tim yang tinggi, sedangkan pada kategori rendah didapatkan persentase sebesar 13,6%, dan 18,2% untuk kategori sedang. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa kerjasama tim pada karyawan Bank BCA KCU Kota Padang berada pada kategori atau tingkat tinggi. Maka dapat kita simpulkan bahwa kerjasama tim pada karyawan Bank Central Asia (BCA) KCU Kota Padang efektif dan berjalan dengan baik.

Keefektifan kerjasama tim ini pun juga terlihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kerjasama tim dengan loyalitas dalam berorganisasi, hal ini ditinjau dari keinginan untuk tetap jadi bagian dari suatu organisasi, serta sikap positif dan kegigihan dalam bekerja. Disisi lain Lestari (2020) menunjukkan keoptimalan *teamwork* karyawan apabila terjadi konflik, dengan adanya ketidaksesuaian dan sikap yang kurang menyenangkan dari karyawan dapat menimbulkan konflik antar karyawan. Dengan terbentuknya team yang efektif maka akan mempermudah kita dalam mencapai tujuan, karena memiliki opini, pikiran, dan juga tujuan yang sama.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis data berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan Bank BCA KCU Kota Padang memiliki tingkat kerjasama tim yang tinggi yaitu sebesar 68,2% pada kategori rendah didapatkan persentase sebesar 13,6%, dan 18,2% untuk kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, B., Sulaiman, Mukarromah, S. (2017). Kontirbusi motivasi, kerjasama, kepercayaan diri terhadap prestasi atlet sekolah sepakbola Pati *training center* di Kabupaten Pati. *Journal of physical education and sport*, 6(2), 101-107. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17358/8769>
- Hatta, M., Musnadi, S., Mahdani. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kompensasi terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada kinerja karyawan PT. PLN (PERSERO) Wilayah Aceh. *Jurnal magister manajemen*, 1(1), 70-80. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JMM/article/view/9268>.
- Lawati, E., S. Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal manajemen*, 5(1), 47-57. DOI:<https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1313>.
- Lestari, W.P., Utomo, S.W., Styaningrum, F. (2020) Apakah *teamwork* karyawan bisa optimal apabila terjadi konflik individu dan lingkungan kerja kurang mendukung. *Forum ilmiah pendidikan akuntansi*, 7(2), 288-299. Retrieved form <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/926>
- Setiawan, A.A. (2018). Pengaruh kerjasama tim dan budaya organisasi terhadap loyalitas organisasi pada organisasi pusat studi Islam Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikoborneo*, 6(3), 535-546. Retrieved from [https://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/JURNAL%20ADI%20AMAR%20\(11-13-18-01-54-34\).pdf](https://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/JURNAL%20ADI%20AMAR%20(11-13-18-01-54-34).pdf)
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Widyaningtyas, D., Farid, M. (2014). Pengaruh *experiential learning* terhadap kepercayaan diri dan kerjasama tim remaja. *Jurnal psikologi indonesia*, 3(3), 237-246. DOI:<https://doi.org/10.30996/persona.v3i03.413>
- Widyaswari, R., U. Utami, H., N. Ruhana, I. (2016). Pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kerjasama tim (Studi pada karyawan pabrik Gondorukem dan Terpentin Sukun Perum Perhutani kesatuan bisnis Mandiri Industri Gondorukem dan Terpentin II, Ponorogo). *Jurnal administrasi bisnis*, 37(2), 28-37. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1452>.